

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rangkaian kegiatan yang dibutuhkan dalam perencanaan penelitian dan pelaksanaan penelitian (Moh Nazir, 2017). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Single Subject Design* (SSD). Menurut Kadzin dan Tuma mengemukakan bahwa desain penelitian dalam kasus tunggal bertujuan untuk mengevaluasi efek suatu perlakuan atau tindakan (Rully, 2021). Peneliti memiliki maksud dan tujuan tertentu dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi pelaksanaan dan pencapaian suatu tujuan intervensi melalui pengukuran secara berulang dengan penerapan *task centered* pada subyek CH dalam meningkatkan motivasi belajar di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Klender Kota Jakarta Timur. Peneliti menggunakan desain A-B-A karena atas dasar untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas dengan pengulangan pada fase *baseline*. Penelitian dalam kasus tunggal ini, variabel terikatnya adalah perilaku sasaran (*target behavior*) yang ingin diubah dengan memberikan intervensi. Berikut di bawah ini rincian desain penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar CH. yang meliputi frekuensi perilaku mengerjakan latihan soal, frekuensi perilaku mengumpulkan tugas tepat waktu, frekuensi perilaku bertanya.

### 2. Variabel Bebas

Penelitian ini memberikan intervensi menggunakan *task centered*.

### 3. Desain A-B-A

Desain penelitian dengan pola A-B-A merupakan desain pengembangan dari desain dasar A-B yang terjadi pengulangan kondisi *baseline* setelah intervensi dilakukan. Perilaku sasaran atau *target behavior* diukur berulang kali selama tiga tahapan yaitu pertama, kondisi *baseline* (A), kedua kondisi intervensi (B) dan ketiga kondisi dimana intervensi ditarik dan kembali ke kondisi awal *baseline* (A2). Ketiga tahapan tersebut dilakukan pengukuran secara berkelanjutan hingga data stabil, apabila *target behavior* mengalami perubahan yang dapat ditunjukkan selama intervensi ditarik dan kembali ke kondisi awal *baseline* (A2) maka dapat disimpulkan bahwa kemungkinan terdapat efek terhadap intervensi yang diterapkan atau terdapat hubungan fungsional antara variabel terikat dan variabel bebas (Rully, 2021).

Dalam penelitian ini kondisi *baseline* (A) adalah kondisi sebelum subjek CH diberikan intervensi selama 3 sesi, kondisi intervensi (B) adalah kondisi subjek CH pada saat diberikan intervensi selama 5 sesi, dan kondisi pengulangan *baseline* (A2) adalah kondisi subjek CH pada saat tidak diberikan intervensi kembali untuk melihat kondisi seperti awal pada saat sebelum

diberikan intervensi selama 3 sesi. Adapun aspek dari variabel terikat yaitu motivasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas yang dalam penelitian ini dapat dilihat pada perilaku mengerjakan latihan soal dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
2. Ulet menghadapi kesulitan yang dalam penelitian ini dapat dilihat pada perilaku bertanya terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di ruang belajar.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data langsung dari subjek yang diperoleh melalui observasi. Peneliti melakukan observasi partisipatif yang bersifat moderat yaitu peneliti menjadi orang dalam dan orang luar yang mengumpulkan data ikut observasi dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya. Penelitian ini juga sumber data primer yang digunakan diperoleh langsung dari subjek CH di dalam panti.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan berupa dokumen atau arsip, foto dari berbagai sumber tidak langsung.

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional pada metode penelitian kuantitatif hampir serupa dengan penjelasan istilah pada metode penelitian kualitatif. Oleh karena itu untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut :

1. *Task Centered* merupakan teknik yang diterapkan atau dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi belajar pada subjek CH di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Klender Kota Jakarta Timur.
2. Subjek CH merupakan klien anak yang mengalami motivasi belajar rendah ditangani oleh peneliti pada saat praktikum institusi yang berada di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 4 Cengkareng Jakarta Barat yang kemudian dipindahkan ke Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Klender Kota Jakarta Timur.
3. Motivasi Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku yang ditunjukkan melalui hasil observasi seperti perilaku mengerjakan latihan soal, perilaku mengumpulkan tugas tepat waktu, serta perilaku bertanya.
4. Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Klender Kota Jakarta Timur adalah salah satu panti yang berada di Kampung Bulak Kelurahan Klender Kota Jakarta Timur.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Penelitian *single subject design* merupakan penelitian yang dilakukan terhadap subjek tunggal. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seorang anak berusia 13 tahun berjenis kelamin laki-laki yang berada pada pengasuhan

alternatif yaitu di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Klender Kota Jakarta Timur.

### **3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Penelitian ini, memiliki uji validitas dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mendefinisikan motivasi belajar yang dapat diamati dan diukur secara akurat. Motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan yaitu perilaku yang menunjukkan mengerjakan latihan soal, perilaku CH dalam mengumpulkan tugas tepat waktu seperti tugas membaca, menulis, dan menghitung, perilaku CH bertanya tentang pembelajaran ke guru.
2. Mengukur dan mengumpulkan data pada kondisi fase *baseline* secara kontinyu dalam 3 sesi.
3. Memberikan intervensi menggunakan teknik *task centered* dengan menyepakati tugas yang dapat diselesaikan dengan jangka waktu 5 sesi.
4. Mengulang kondisi fase *baseline* setelah kondisi fase intervensi sebanyak 3 sesi.
5. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan dalam penelitian ini.

Sedangkan pada reliabilitas alat ukur, pengukuran pada ilmu sosial memerlukan perhatian yang serius untuk mendapatkan data yang reliabel. Misalnya mengukur motivasi dapat tergantung pada instrumen yang digunakan serta kondisi atau situasi dimana pengukuran di laksanakan. Pengukuran seringkali tidak dapat dilakukan menggunakan alat tertentu dan harus dilakukan

secara langsung oleh manusia yang mengandalkan ketelitian inderanya (Imam Yuwono, 2021). Oleh karena itu perlu dihitung persentase kesepakatan (*percent agreement*) yang dapat dilakukan dengan menghitung persentase kesepakatan total (*total percent agreement*) dengan rumus

$$\frac{O+N}{T} \times 100 = \dots\%$$

O = *Occurence agreement* yaitu interval dimana *target behavior* terjadi dan terjadi persamaan antara observer 1 dan observer 2.

N = *Nonoccurrence agreement* yaitu interval dimana *target behavior* tidak terjadi pada salah satu observer

T = Banyaknya interval

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah

#### **1. Observasi**

Nasution (1998) dalam (Sugiyono, 2019) memberikan pendapat bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Masrhall (1995) dalam (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa melalui observasi, seorang peneliti mempelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Peneliti melakukan observasi partisipatif yang bersifat moderat yaitu peneliti menjadi orang dalam dan orang luar yang mengumpulkan data ikut observasi dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya. Lembar observasi sebagai lembar untuk pengukuran dalam penelitian ini yang terdapat di dalam lampiran,

## 2. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2019) mendefinisikan dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah pencatatan data kejadian (*event recording*) terhadap perilaku sasaran (*target behavior*). Peneliti mencatat frekuensi perilaku yang berulang-ulang yang dilakukan pada periode waktu yang telah ditentukan.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Bogdan dalam (Sugiyono,2019:319) menyatakan bahwa analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, studi dokumentasi, observasi sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data grafik dan menggunakan analisis data dengan metode analisis visual yaitu analisis dalam kondisi. Adapun beberapa komponen dalam grafik garis yang digunakan untuk merepresentasikan efek intervensi dalam penelitian ini sebagai berikut (Rully, 2021):

#### 1. Judul data grafik

Berkaitan dengan informasi tentang judul data penelitian yang disajikan

#### 2. Ordinat (y)

Menunjukkan variabel terikat yaitu meningkatkan motivasi belajar CH yang di setiap titik ordinat (y) menunjukkan satuan ukuran berupa frekuensi.

3. Absis (x)

Menunjukkan variabel bebas yaitu memberikan intervensi menggunakan *task centered* untuk meningkatkan motivasi belajar CH. Setiap titik pada absis (x) menunjukkan waktu sesi.

4. Label data

Keterangan pada grafik garis yang menunjukkan kondisi kontrol (kondisi *baseline*, kondisi intervensi dan pengulangannya)

5. Data point

Yaitu skor dari setiap kondisi *baseline* dan intervensi. Banyaknya data point tergantung dari banyaknya sesi pengukuran pada fase *baseline* dan fase intervensi hingga memperoleh kestabilan data.

6. Jejak data

Garis yang menghubungkan antar data point, garis putus-putus menunjukkan data point tidak kontinyu, sedangkan garis tidak putus-putus menunjukkan data point kontinyu.

7. Garis kondisi

Garis vertikal yang memisahkan data antar kondisi pada grafik garis untuk menunjukkan perubahan kondisi *baseline*, kondisi intervensi dan kondisi pengulangannya.

8. Skala dan jumlah titik

Pemberian titik ordinat (y) dan absis (x) harus dengan skala dan jumlah yang sesuai untuk dapat menunjukkan perubahan variabel secara akurat.

Dalam penelitian ini melakukan analisis dalam kondisi terdapat beberapa komponen penting yang harus diperhatikan sebagai berikut:

#### 1) Panjang kondisi

Panjang kondisi menunjukkan berapa lama kondisi *baseline*, kondisi intervensi, kondisi pengulangan. Dalam penelitian ini menggunakan desain A-B-A dengan panjang sesi pada kondisi fase *baseline* (A) sebanyak sebanyak 3 sesi, kondisi fase intervensi (B) sebanyak 5 sesi, kondisi fase pengulangan (A2) sebanyak 3 sesi. Maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Panjang Kondisi

Fase	Sesi
<i>Baseline</i> (A)	3
Intervensi (B)	5
Pengulangan (A2)	3

#### 2) Kecenderungan Arah

Kecenderungan arah dapat disebut juga *trend* memberikan gambaran mengenai perilaku subjek yang diteliti. Kecenderungan arah menunjukkan perubahan pada setiap data dari setiap sesi ke sesi. Terdapat tiga macam kecenderungan arah yaitu meningkat, mendtaar dan menurun, hal ini sesuai dengan tujuan intervensi yang diberikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kecenderungan arah dengan metode *freehand* yaitu mengamati secara langsung data point pada suatu kondisi kemudian menarik garis lurus yang membagi

data point menjadi dua bagian lalu melihat garis tersebut apakah meningkat, mendatar atau menurun.

### 3) Kecenderungan Stabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan kecenderungan stabilitas sebesar 15% Kriteria stabilitas tersebut digunakan untuk menentukan rentang stabilitas, batas atas, dan batas bawah pada masing-masing fase, yaitu:

#### (1) Menentukan Rentang Stabilitas

Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = u \times k$$

Keterangan :

t : Rentang Stabilitas

u : Data point atau skor terbesar dari suatu kondisi

k : Kriteria Stabilitas

#### (2) Menentukan Mean Level

Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$m = \frac{N}{n}$$

Keterangan :

m : Mean Level

N : Jumlah semua data point dari suatu kondisi

n : Banyaknya semua data point

#### (3) Menentukan Batas Atas

Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ba = m + k.t$$

Keterangan:

ba : batas atas

m : mean level

k : kriteria stabilitas

t : rentang stabilitas

(4) Menentukan Batas Bawah

Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$bb = m - k.t$$

Keterangan:

bb : batas bawah

m : mean level

k : kriteria stabilitas

t : rentang stabilitas

(5) Kecenderungan Jejak

Menentukan kecendrungan jejak data. Fase *baseline* (A) fase intervensi (B) fase pengulangan (A2) masing-masing perilaku yang diukur. Oleh karena itu memasukan hasil yang sama seperti kecendrungan arah.

(6) Level stabilitas

Perhitungan level kestabilan data dapat dilihat pada perhitungan kecenderungan stabilitas

(7) Perubahan level

Menentukan level perubahan dengan menandai data pertama dan data terakhir. Lalu menghitung selisih antara kedua data dan tentukan arahnya menaik atau

menurun dan beri tanda (+) jika membaik, (-) memburuk, dan (=) jika tidak ada perubahan. Dapat dihitung dengan rumus

$$L = db - dk$$

Keterangan :

L : Perubahan level

db : Data point dengan nilai besar

dk : Data point dengan nilai kecil

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesa yaitu sebagai berikut:

1.  $H_0$ : *Task centered* tidak dapat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar
2.  $H_1$ : *Task centered* dapat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama 6 bulan dengan berbagai macam kegiatan yang mendukung dalam penelitian ini dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengakhiran. Berikut di bawah ini terdapat tabel jadwal penelitian yang telah dibuat oleh peneliti:

#### 1. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Tahun 2023

Jenis Kegiatan	Tahun 2023					
	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
<b>Tahap Persiapan</b>						

Jenis Kegiatan		Tahun 2023					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Penjajakan lokasi penelitian						
2	Studi literatur						
3	Penyusunan proposal						
4	Seminar proposal						
5	Penyusunan instrumen penelitian						
<b>Tahap Pelaksanaan</b>							
1	Pengumpulan data						
2	Pengolahan data dan analisis data						
<b>Tahap Akhir</b>							
1	Bimbingan dan penulisan laporan						
2	Sidang skripsi						

## 2. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023, dan penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Penjajakan lokasi penelitian

Penjajakan dilakukan bertujuan untuk mendapatkan deskripsi fenomena masalah empiris tentang Penerapan *Task Centered* pada Subjek CH dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Klender Koa Jakarta Timur

### 2) Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendukung referensi atau sumber pengetahuan ilmiah yang dijadikan kajian konseptual dalam penelitian.

3) Penyusunan proposal

Penyusunan proposal dilakukan sebagai suatu persyaratan untuk mengikuti seminar proposal

4) Seminar proposal

Seminar proposal bertujuan memperoleh respon dan masukan serta saran guna untuk menyempurnakan proposal yang telah disusun sehingga memudahkan proses peneliti untuk mengambil data lapangan.

5) Penyusunan instrument penelitian

Penyusunan instrument dalam penelitian perlu dilakukan sebagai pedoman dalam memperoleh data ketika berada di lapangan

6) Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan berpedoman pada pedoman penelitian yang telah disusun dan disetujui oleh dosen pembimbing serta sebagai acuan untuk menganalisis yang akan disampaikan dalam laporan hasil penelitian.

7) Pengolahan data dan analisis data

Pengolahan data serta menganalisis data perlu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai Penerapan *Task Centered*

pada Subyek CH dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Panti Sosial  
Asuhan Anak Putra Utama 1 Klender Kota Jakarta Timur

8) Bimbingan dan penulisan laporan

Bimbingan penulisan laporan perlu dilakukan untuk melengkapi laporan penelitian dibimbing oleh dosen pembimbing dan berpedoman pada pedoman penulisan skripsi yang dibuat oleh kampus.

